

ABSTRAK

ANALISIS *BENEISH RATIO INDEX* SEBAGAI PENDETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Asuransi Yang *Listing* Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2020)

Oleh
Ratih Kusuma Ningrum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Beneish Ratio Index* dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2020 diklasifikasikan menjadi *Manipulators*, *Non Manipulators*, dan *Grey Company* dengan menggunakan delapan index hitung, yaitu *Days Sales in Receivable Index* (DSRI), *Gross Margin Index* (GMI), *Asset Quality Index* (AQI), *Sales Growth Index* (SGI), *Depreciation Index* (DEPI), *Sales General and Administrative Index* (SGA), *Leverage Index* (LVGI) dan *Total Accruals to Total Assets Index* (TATA). Penelitian ini menggunakan 12 sampel perusahaan. Metode analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian pada perusahaan Asuransi yang terdaftar periode 2017 -2020 dapat digolongkan sebagai manipulator sebanyak 8,33% pada tahun 2017, tahun 2018 sebesar 16,67%, tahun 2019 sebesar 8,33%, dan pada tahun 2020 tidak ada perusahaan yang tergolong *manipulators*. Tergolong non manipulator pada tahun 2017 sebesar 83,33%, tahun 2018 sebesar 75%, tahun 2019 sebesar 91,67%, dan tahun 2020 sebesar 100%. Tergolong *Gray company* pada tahun 2017 sebesar 8,33%, pada tahun 2018 sebesar 8,33%, dan pada tahun 2019-2020 tidak ada perusahaan yang tergolong *gray company*. Indeks yang paling menjelaskan terjadinya manipulasi dalam penelitian ini yaitu dalam Indeks SGAI.

Kata Kunci : *Financial Statement Fraud, Manipulators, Non Manipulator, Gray Company, Beneish Ratio Index.*

ABSTRACT

ANALYSIS OF BENEISH RATIO INDEX AS A DETECTOR OF FINANCIAL STATEMENT FRAUD

***(Empirical Study of Insurance Companies Listed on the Indonesian Stock
Exchange 2017 – 2020)***

By

Ratih Kusuma Ningrum

This research aims to determine the Beneish Ratio Index in detecting fraudulent financial reports of insurance companies registered on the BEI in 2017 - 2020 classified into Manipulators, Non Manipulators, and Gray Companies using eight calculated indexes, namely Days Sales in Receivable Index (DSRI), Gross Margin Index (GMI), Asset Quality Index (AQI), Sales Growth Index (SGI), Depreciation Index (DEPI), Sales General and Administrative Index (SGA), Leverage Index (LVGI) and Total Accruals to Total Assets Index (TATA) . This research uses 12 sample companies. The data analysis method was carried out using descriptive analysis to test the influence of the independent variable on the dependent variable. The data used is secondary data obtained from financial reports registered on the Indonesia Stock Exchange. The results of research on insurance companies registered for the 2017-2020 period can be classified as manipulators as much as 8.33% in 2017, in 2018 it was 16.67%, in 2019 it was 8.33%, and in 2020 there were no companies classified as manipulators . Classified as non-manipulators in 2017 it was 83.33%, in 2018 it was 75%, in 2019 it was 91.67%, and in 2020 it was 100%. Classified as gray companies in 2017 was 8.33%, in 2018 it was 8.33%, and in 2019-2020 there were no companies classified as gray companies. The index that best explains the occurrence of manipulation in this research is the SGAI Index.

Keywords: *Financial Statement Fraud, Manipulators, Non Manipulators, Gray Company, Beneish Ratio Index.*